

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). *According to Kemmis and Mc Taggart (1988) as a Ernie Stringer's opinion suggest that action research is a "form of collective, self reflective enquiry undertaken by participants in social situations in order to improve the rationality and justice of their own social or educational practices, as well as their understanding of these practices and the situations in which these practices are carried out."*<sup>1</sup> (Penelitian tindakan merupakan bentuk dari kolektif, penyelidikan secara reflektif yang dilakukan oleh siswa dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan praktik sosial mereka atau praktik pendidikan, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik dan situasi di mana praktik-praktik ini dilakukan).

Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Desember – 15 Desember 2011

---

<sup>1</sup> Ernie Stringer, *Action Research in Education*, (New Jersey: Library Congress, 2008), hlm. 10

<sup>2</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

### **C. Pelaksana dan Kolaborator**

#### 1. Pelaksana

Penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak.

#### 2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.<sup>3</sup> Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru di MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak yaitu Ali Ma'ruf, S.Pd.I.

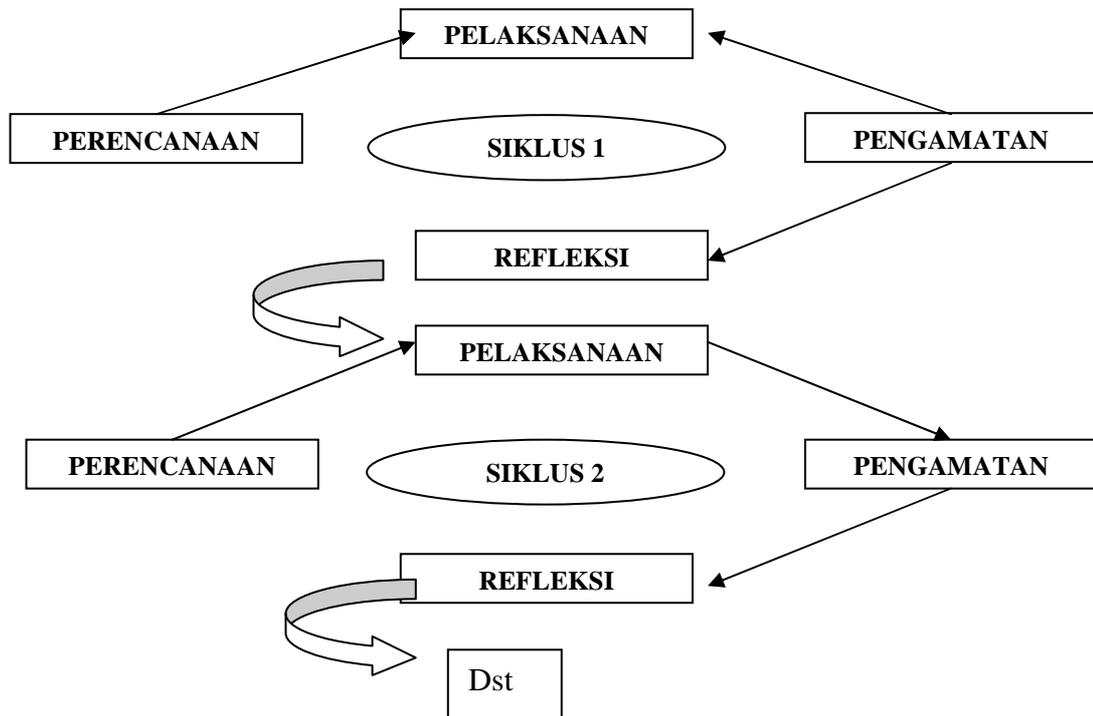
### **D. Rancangan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya, yaitu seperti dikemukakan berikut ini.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

<sup>4</sup> Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009) hlm. 9-10



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Pra Siklus

Pada pelaksanaan pra siklus ini guru menggunakan metode konvensional dengan ceramah dan tanya jawab.

#### 2. Siklus I

##### a. Perencanaan:

1) Merencanakan model pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam proses pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasan arab materi pokok **التعارف** di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak.

2) Menyusun Kuis.

3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:

1) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa

- 2) Guru memberikan apersepsi guru mengingatkan kembali tentang materi pokok التعرف. Yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan garis besar materi pokok التعرف.
- 5) Guru memberi contoh soal yang berkaitan dengan materi dan membahasnya bersama–sama siswa melalui tanya jawab.
- 6) Guru membagi siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk sebelumnya.
- 7) Guru membagikan tugas kepada tiap kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompok dengan bantuan tutor.
- 8) Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- 9) Guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang masing–masing kelompok diwakili oleh satu orang siswa.
- 10) Guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila terjadi perbedaan pendapat.
- 12) Guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.
- 13) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 14) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 15) Guru memberikan soal untuk dikerjakan bahan pendalaman materi.
- 16) Guru menutup proses pembelajaran

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolaborator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasan arab materi pokok **التعارف** di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak yang berlangsung di dalam kelas. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun Kuis.
- 4) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih

meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasan arab materi pokok التعرف di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak yang telah direncanakan.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- 4) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 5) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila

responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>5</sup> Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>6</sup>

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah kegiatan tindakan proses pelaksanaan pembelajaran metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasan arab materi pokok **التعارف** di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak, dengan berdasarkan pedoman lembar observasi keaktifan siswa.

## 2. Metode Tes

Metode adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>7</sup>

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar bahasan arab materi pokok **التعارف** di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak sebagai bentuk evaluasi sebelum dan setelah tindakan dilakukan.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, fiksi dan sebagainya.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran bahasan arab materi pokok **التعارف** di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak dengan menggunakan metode tutor sebaya seperti: RPP, data siswa, nilai siswa, nilai keaktifan siswa dan lain-lain.

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

<sup>7</sup> S. Margono, *op. cit.*, hlm. 170

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan lembar kerja untuk meneliti keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada saat mengikuti pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasan arab materi pokok **التعارف**

1. Instrumen Keaktifan Peserta didik pada pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasan arab materi pokok **التعارف**

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasan arab materi pokok **التعارف** diantaranya:

- A.Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- B.Siswa aktif dalam pelaksanaan tutor sebaya
- C.Siswa aktif dalam mengomentari hasil presentasi teman
- D.Siswa aktif dalam membuat kesimpulan

Tabel 1

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

2. Data prestasi belajar bahasa Arab

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Contoh Tabel 2 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis
1			
2			

### G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan kegiatan proses pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran bahasan arab materi pokok التعرف di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

### H. Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar proses pada pembelajaran bahasan arab materi pokok التعرف di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode tutor sebaya

dalam yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM 70. Dan rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 80%

2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada proses pelaksanaan pada pembelajaran bahasan arab materi pokok **التعارف** di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode tutor sebaya pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80%.